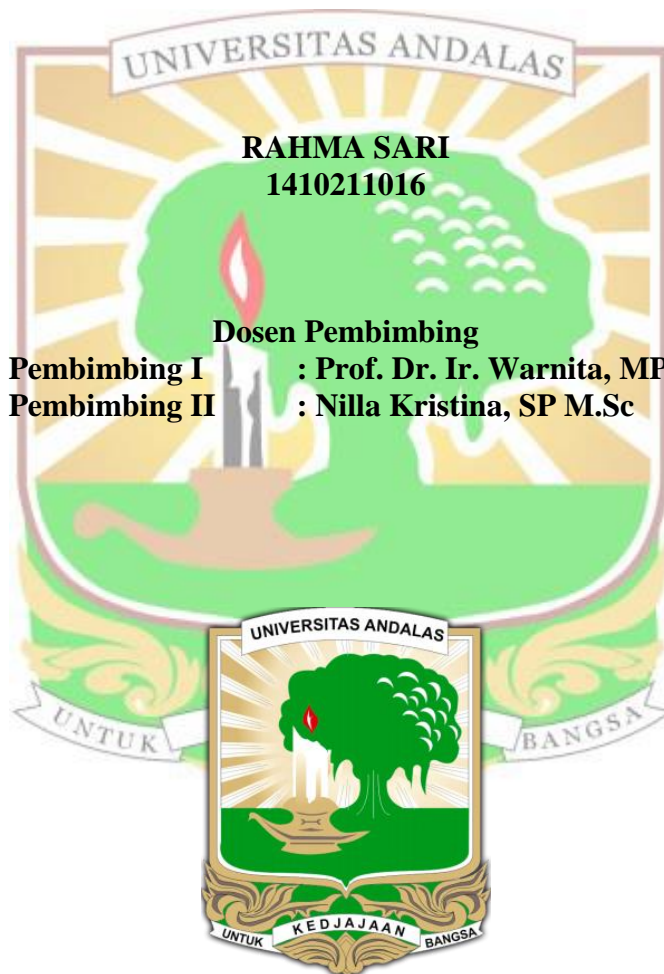


**PENGARUH BEBERAPA SISTEM TANAM DAN PUPUK
GUANO TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL
TANAMAN KENTANG (*Solanum tuberosum* L.)**

SKRIPSI

Oleh



**RAHMA SARI
1410211016**

Dosen Pembimbing

**Pembimbing I : Prof. Dr. Ir. Warnita, MP
Pembimbing II : Nilla Kristina, SP M.Sc**

**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2019**

PENGARUH BEBERAPA SISTEM TANAM DAN PUPUK GUANO TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN KENTANG (*Solanum tuberosum* L.)

Abstrak

Kentang (*Solanum tuberosum* L.) merupakan komoditas tanaman sayuran hortikultura yang memiliki nilai ekonomis tinggi dan pangsa pasar yang stabil. Penelitian ini telah dilakukan pada bulan Februari – Mei 2018 di Jorong Galagah, Alahan Panjang, Kecamatan Lembah Gumanti, Kabupaten Solok, Sumatera Barat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui interaksi antara sistem tanam dan pupuk guano terbaik terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kentang (*Solanum tuberosum* L.), mendapatkan sistem tanam terbaik untuk pertumbuhan dan hasil tanaman kentang (*Solanum tuberosum* L.) dan mendapatkan dosis pupuk guano terbaik untuk pertumbuhan dan hasil tanaman kentang (*Solanum tuberosum* L.). Penelitian ini berbentuk percobaan lapangan yang pola faktorial 2 faktor dalam rancangan acak lengkap (RAL). Faktor pertama yaitu perlakuan sistem tanam terdiri dari 3 taraf yaitu sistem tanam persegi panjang, sistem tanam segitiga dan sistem tanam zigzag. Faktor kedua yaitu perlakuan dosis pupuk guano terdiri dari 4 taraf yaitu 0, 1, 2, dan 3 ton/ha. Data dianalisis secara statistik dengan uji F pada taraf nyata 5%, apabila F hitung lebih besaar dari pada F tabel maka dilanjutkan dengan uji Duncan's New Multiple Range Test (DNMRT) pada taraf 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem tanam zigzag dengan dosis pupuk guano 2 ton/ha menghasilkan jumlah cabang terbaik dan sistem tanam segitiga dengan dosis pupuk guano 3 ton/ha menghasilkan jumlah umbi tanaman kentang yang baik. Hasil umbi per hektar tertinggi diperoleh dari pemberian dosis 3 ton/ha pupuk guano. Penggunaan sistem tanam segitiga juga memberikan hasil umbi per hektar tertinggi.

Kata kunci : kentang Cingkariang, sistem tanam, pupuk guano

THE EFFECT OF PLANTING SYSTEMS AND GUANO FERTILIZER ON THE GROWTH AND YIELD OF POTATO (*Solanum tuberosum* L.)

Abstract

Potatoes (*Solanum tuberosum* L.) are a horticultural vegetable crop that have high economic value and a stable market share. This research was carried out from February - May 2018 in Jorong Galagah, Alahan Panjang, Lembah Gumanti District, Solok Regency, West Sumatra. This research aimed to determine the interaction between planting system and guano fertilizer on the growth and yield of potato (*Solanum tuberosum* L.), the best planting system and the best dose of guano fertilizer. A field trial, using a completely randomized design with two factors was conducted. The first factor was the planting system (a rectangular planting system, a triangular planting system and a zigzag planting system). The second factor was guano fertilizer treatment (0, 1, 2, 3 ton/ha). Data were analyzed using F-Test at the 5% level, and significant differences were further tested with Duncan's New Multiple Range at the 5% level. The zigzag planting system with 2 ton/ha of guano fertilizer gave better results for the number of branches and a triangular planting system with 3 ton/ha of guano fertilizer gave better results for the number of tubers. The highest number of tubers per hectare was obtained from 3 ton/ha of guano fertilizer. The triangular planting system also gave the highest number of tubers per hectare.

Keywords: *Cingkariang potato, planting system, guano fertilizer*



